



PERBANDINGAN AKUNTANSI PERBANKAN GLOBAL

By: Kelompok 12



PRAKTIK AKUNTANSI PERBANKAN DI BERBAGAI NEGARA

Perbedaan kebijakan akuntansi antarnegara disebabkan oleh berbagai faktor, seperti sistem hukum, kebijakan fiskal dan perpajakan, kondisi ekonomi, budaya, serta latar belakang historis perkembangan akuntansi di masing-masing negara (Yuesti & Saitri, 2021).



PRAKTIK AKUNTANSI PERBANKAN DI BERBAGAI NEGARA



● 1. Amerika Serikat

Negara Amerika Serikat menggunakan standar akuntansi yang disebut Generally Accepted Accounting Principles (GAAP), yang ditetapkan oleh Financial Accounting Standards Board (FASB). Standar ini diterapkan untuk perusahaan swasta maupun organisasi nirlaba (Amandazra, 2024)

Terdapat beberapa prinsip dalam GAAP yang menjadi pedoman utama bagi perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang transparan, konsisten, dan dapat dipercaya. Berikut adalah prinsip yang ada dalam GAAP (Sutisnawinata, 2024).



PRAKTIK AKUNTANSI PERBANKAN DI BERBAGAI NEGARA



● 1. Amerika Serikat

1) Prinsip Kesesuaian (Matching Principle)

2) Prinsip Kepastian (Consistency Principle)

3) Prinsip Biaya Historis (Historical Cost Principle)



PRAKTIK AKUNTANSI PERBANKAN DI BERBAGAI NEGARA



● 1. Amerika Serikat

4) Prinsip Kewajaran (Fairness Principle)

5) Prinsip kehati-hatian (Prudence Principle)



PRAKTIK AKUNTANSI PERBANKAN DI BERBAGAI NEGARA



● 2. Britania Raya

Praktik akuntansi perbankan di Britania Raya mengikuti aturan yang cukup rumit karena diatur oleh UK GAAP (United Kingdom Generally Accepted Accounting Practice) dan IFRS (International Financial Reporting Standards).

Salah satu aspek penting dalam praktik akuntansi perbankan di Britania Raya adalah cara memperlakukan aset keuangan, terutama dalam hal pengakuan pendapatan dan penilaian risiko kredit.

Contohnya, bank-bank di Inggris memperkirakan potensi kerugian dari portofolio pinjaman dan menyiapkan cadangan penurunan nilai yang sesuai dengan ketentuan UK GAAP dan IFRS.



PRAKTIK AKUNTANSI PERBANKAN DI BERBAGAI NEGARA



● 3. Jepang

Ciri khas praktik akuntansi perbankan di Jepang adalah adanya hubungan yang kuat antara bank dengan perusahaan lain dalam satu kelompok keuangan.

Bank-bank di Jepang sering memiliki investasi strategis pada perusahaan non-keuangan, yang dapat memengaruhi cara mereka melaporkan transaksi serta mengelola risiko.

Secara keseluruhan, sistem akuntansi perbankan di Jepang merupakan gabungan antara standar akuntansi lokal (JGAAP) dan internasional (IFRS), serta aturan dari pemerintah. Bank-bank di Jepang harus mematuhi prinsip akuntansi yang berlaku, melaporkan kondisi keuangannya kepada lembaga pengawas, dan mengikuti ketentuan pelaporan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.



PRAKTIK AKUNTANSI PERBANKAN DI BERBAGAI NEGARA



● 4. China (Tiongkok)

Praktik akuntansi perbankan di Tiongkok mencerminkan hubungan yang kompleks antara standar akuntansi nasional, yaitu Chinese Generally Accepted Accounting Principles (CGAAP), dan pengaruh globalisasi melalui penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS).

Salah satu bagian penting dari praktik tersebut adalah penerapan CGAAP, yaitu seperangkat prinsip akuntansi yang ditetapkan oleh pemerintah Tiongkok dan menjadi acuan utama bagi bank-bank dalam menyusun laporan keuangan.

Ciri khas lain dari praktik akuntansi perbankan di Tiongkok adalah hubungan yang sangat erat antara bank dan pemerintah, yang dapat memengaruhi cara bank melaporkan transaksi serta mengelola risiko.



PERBEDAAN DALAM STANDAR AKUNTANSI DAN PENGUNGKAPAN

Standar akuntansi dan pengungkapan yang berbeda dapat memiliki dampak signifikan pada cara perusahaan menyusun laporan keuangannya serta bagaimana informasi tersebut dipahami dan dinilai oleh para pemangku kepentingan.



STANDAR AKUNTANSI

Standar akuntansi merupakan seperangkat aturan dan pedoman yang digunakan oleh perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Standar ini memberikan panduan teritang bagaimana transaksi keuangan harus diakui, diukur, dan dilaporkan dalam laporan keuangan. Perbedaan dalam standar akuntansi dapat terjadi antara negara, wilayah, atau bahkan industri tertentu, dan hal ini bisa memengaruhi cara perusahaan melaporkan kinerja keuangannya kepada pemangku kepentingan. Salah satu perbedaan utama dalam standar akuntansi adalah antara standar berbasis prinsip (principle-based) dan standar berbasis aturan (rule-based). Standar berbasis prinsip, seperti International Financial Reporting Standards (IFRS), memberikan kerangka kerja yang lebih fleksibel, di mana prinsip-prinsip dasar diuraikan dan perusahaan memiliki kebebasan dalam menerapkan standar sesuai konteksnya. Sebaliknya, standar berbasis aturan, seperti Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) di Amerika Serikat, lebih terperinci dan menetapkan aturan yang lebih rinci yang harus diikuti perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya.





PENGUNGKAPAN INFORMASI

Pengungkapan informasi adalah proses penyediaan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan, akurat, dan berguna kepada para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, regulator, dan publik secara umum. Tujuan utama dari pengungkapan informasi adalah untuk meningkatkan transparansi, memfasilitasi pengambilan keputusan yang informasional, serta membangun kepercayaan dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Dalam konteks pengungkapan informasi keuangan, perusahaan diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan yang mencakup informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas, dan perubahan ekuitas.



TREN DAN HARMONISASI AKUNTANSI PERBANKAN GLOBAL

Akuntansi perbankan global telah mengalami evolusi yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir sebagai respons terhadap kompleksitas globalisasi dan integrasi pasar keuangan. Tren ini mencakup perubahan dalam standar akuntansi, pengungkapan, dan praktik akuntansi perbankan yang disesuaikan dengan lingkungan bisnis global yang dinamis. Seiring dengan itu, upaya harmonisasi standar akuntansi perbankan global telah menjadi fokus utama untuk meningkatkan transparansi, konsistensi, dan komparabilitas informasi keuangan di seluruh dunia.

* TREN DAN HARMONISASI AKUNTANSI PERBANKAN * GLOBAL

1.Konvergensi
Akuntansi

Standar

2.Peningkatan
Teknologi

Penggunaan

3.Pengungkapan
Non-Keuangan

Informasi

4.Harmonisasi
Akuntansi

Standar



ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI



Arus kas dari aktivitas operasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan utama bisnis. Contohnya termasuk pembayaran dari pelanggan dan pembayaran beban operasional seperti gaji dan sewa. Arus kas positif dari aktivitas ini menandakan bahwa perusahaan mampu membiayai operasionalnya secara mandiri.



KESIMPULAN PRESENTASI

Struktur laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, dan arus kas memberikan informasi komprehensif tentang posisi keuangan, kinerja, dan likuiditas perusahaan. Dengan memahami ketiga elemen ini, pengguna laporan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis dalam dunia bisnis dan investasi



**SILAHKAN
* BERTANYA ***



STUDI KASUS

Pada tahun 2024, Vietnam diguncang kasus penyelewengan dana terbesar yang melibatkan Truong My Lan, pemilik Van Thinh Phat Group. Ia menyalahgunakan kendalinya atas *Saigon Commercial Bank* (SCB) untuk menyalurkan dana ke perusahaan-perusahaannya melalui ribuan pinjaman fiktif tanpa agunan.

Selama 2012–2022, My Lan menguasai sekitar 91% saham SCB melalui jaringan perusahaan boneka dan merekayasa laporan keuangan agar tampak sehat. Akibatnya, negara mengalami kerugian sekitar US\$ 27 miliar (Rp 427 triliun) dan kepercayaan publik terhadap sektor perbankan menurun drastis.

Pada April 2024, pengadilan di Ho Chi Minh City menjatuhkan hukuman mati kepada My Lan atas tuduhan korupsi, penyuapan, dan pelanggaran perbankan. Kasus ini menyoroti lemahnya pengawasan, audit internal, dan tata kelola bank, sekaligus menegaskan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan penerapan standar pelaporan global (IFRS) untuk menjaga integritas dan stabilitas sistem keuangan.

Pertanyaan:

1. Menurut Anda, bagaimana perbedaan praktik akuntansi perbankan di Vietnam dan negara yang menerapkan IFRS memengaruhi transparansi laporan keuangan?
2. Menurut Anda, bagaimana penerapan harmonisasi akuntansi global seperti IFRS dapat membantu mencegah kasus manipulasi laporan keuangan seperti yang terjadi pada Saigon Commercial Bank Vietnam, 2024?

**TERIMA
KASIH**

